

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN ANTENATAL
CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU
HAMIL DI LINGKUNGAN KERJA PUSKESMAS
BANGGAE 1 KABUPATEN MAJENE



PRISKALYETTI

B0221336

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT MAJENE

2025/2026

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN ANTENATAL
CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU
HAMIL DI LINGKUNGAN KERJA PUSKESMAS
BANGGAE 1 KABUPATEN MAJENE



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Keperawatan

PRISKALYETTI

B0221336

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT MAJENE

2025/2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi/karya Ilmiah Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Priskalyetti

NIM : B0221336

Tanggal : 16 Oktober 2025

Tanda Tangan: 

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE
(ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU DI
LINGKUNGAN KERJA PUSKESMAS BANGGAE I, KABUPATEN
MAJENE**

Disusun dan diajukan :

PRISKALYETTI

B0221336

Telah Disetujui Untuk Disajikan Dihadapan Tim Penguji Pada Seminar Skripsi
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Sulawesi
Barat

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



Dr. dr. Hj. Evawaty, M. Kes

Pembimbing 2



Kurnia Hayli, BSN., MSN

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Eva Yuliani, M. Kes., Sp., Kep. An

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Karya Tulis Ilmiah dengan Judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE
(ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU DI
LINGKUNGAN KERJA PUSKESMAS BANGGAE I,
KABUPATEN MAJENE**

Di susun dan diajukan oleh :

PRISKALYETTI

B0221336

Telah dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Majene tanggal.....

Dewan Penguji

Irna Megawaty, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Masyita Haerianti, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Irfan Wabula, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Dewan Pembimbing

Dr. dr. Hj. Evawaty, M.Kes

(.....)

Kurnia Harli, BSN., MSN

(.....)

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. Habibi, SKM., M.Kes

NIP. 198709102015031005

Ketua

Program Studi S1 Keperawatan

Eva Yuliani, M.Kep., Sp., Kep., An

NIP. 198612312019032019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK PENTINGNYA AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat,
saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Priskalyetti
NIM : B0221336
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat **Hal Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalti-Free Ringt)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Dilingkungan Kerja Puskesmas Banggae 1 Kabupaten Majene

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengelihatmedia/formatkan, mengola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Majene
Pada tanggal : 16 Oktober 2025

ng menyatakan

Priskalyetti

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMISIA PADA IBU HAMIL DI LINGKUNGAN KERJA PUSKESMAS BANGGAE 1 KABUPATEN MAJENE

Priskalyetti¹, Dr.dr.Hj. Evawaty, M.Kes², Kurnia Harli, BSN.,MSN³

Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sulawesi Barat, Dosen Keperawatan Universitas
Sulawesi Barat

E-mail: priskar6@gmail.com

Preeklamsia adalah komplikasi kehamilan yang merupakan kondisi ketika tekanan dalam darah ibu hamil meningkat disertai adanya protein didalam urin. Dampak dari preeklamsia dapat mengakibatkan berat badan lahir rendah, kerusakan pembuluh darah, serta dapat menyebabkan kematian ibu dan janin. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya preeklamsia salah satu diantaranya adalah pengetahuan dan kepatuhan ANC. ANC merupakan pemeriksaan yang dirancang untuk memantau kesehatan fisik dan emosional ibu. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ANC dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di lingkungan kerja puskesmas banggae 1 kabupaten majene. Metode: Penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan desain Cross Sactional. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 responden diambil dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan ibu tentang preeklamsia dan kuesioner kepatuhan ANC ibu hamil. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ANC dengan kejadian preeklamsia ($p=0,000$ $p<0,05$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kejadian preeklamsia ($p=0,000$ $p<0,05$). Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ANC dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di lingkungan kerja puskesmas banggae 1 kabupaten majene.

Kata Kunci: Preeklamsia, Pengetahuan, Kepatuhan ANC

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH ANTENATAL CARE (ANC) AND THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN IN THE WORK ENVIRONMENT OF THE BANGGAE 1 COMMUNITY HEALTH CENTER, MAJENE REGENCY

Priskalyetti¹, Dr.dr.Hj. Evawaty, M.Kes², Kurnia Harli, BSN.,MSN³

S1 Nursing Student University of West Sulawesi, Lecturer of Nursing University of West
Sulawesi

E-mail : priskar6@gmail

Preeclampsia is a complication of pregnancy that occurs when the blood pressure of a pregnant woman increases accompanied by protein in the urine. The effects of preeclampsia can result in low birth weight, blood vessel damage, and can cause death of the mother and fetus. Factors that can influence the occurrence of preeclampsia include knowledge and compliance with ANC. ANC is an examination designed to monitor the physical and emotional health of mothers. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and compliance with ANC and the incidence of preeclampsia in pregnant women working at the Banggae 1 Community Health Center in Majene Regency. Method: This study used a quantitative cross-sectional design. A total of 50 respondents were selected using total sampling technique. The research instruments were a questionnaire on mothers' knowledge about preeclampsia and a questionnaire on ANC compliance among pregnant women. The results of this study indicate that there is a significant relationship between ANC compliance and the incidence of preeclampsia ($p=0.000$ $p<0.05$), and there is a significant relationship between the level of knowledge and the incidence of preeclampsia ($p=0.000$ $p<0.05$). Conclusion: There is a relationship between knowledge and ANC compliance with the incidence of preeclampsia in pregnant women in the working environment of the Banggae 1 Community Health Center in Majene District.

Keywords: Preeclampsia, Knowledge, ANC Compliance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO, 2023), pada tahun 2020 tercatat sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan serta persalinan. Sebagian besar (95%) kematian ini terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan sebenarnya dapat dicegah. Kematian ibu hampir 75% disebabkan oleh pendarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman. Penyebab terbanyak dari ibu bersalin meninggal adalah preeklamsia dan eklamsia, ketika terjadi kenaikan tekanan darah pada kehamilan yang menyebabkan sesak, kejang, dan gagal jantung. Penyebab lainnya adalah pendarahan dan infeksi (Puspita et al., 2023).

Preeklamsia adalah komplikasi kehamilan yang ditandai dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) dan sering disertai adanya protein dalam urin (Proteinuria) setelah kehamilan mencapai 20 minggu (Kemenkes 2025). Komplikasi preeklamsia dapat mengakibatkan hambatan pertumbuhan intrauterin, hipoperfusi plasenta, kelainan plasenta prematur, terminasi kehamilan, serta kematian ibu dan janin (Puspita et al., 2023). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan pada tahun 2018 bahwa insiden preeklamsia global berkisar antara 4% hingga 5%. Sedangkan Preeklamsia terjadi di Indonesia sekitar 3,8–8,5% kasus. Berdasarkan data RS Sitti Khadijah Makassar tahun 2023, sekitar 63,3% dari kasus preeklamsia yang ditangani tipe berat (Daniel et al., 2024) dan puskesmas Bandar Agung pada tahun yang sama prevalensinya mencapai 13,7% dari ibu hamil (Vonia et al., 2025). hal ini menunjukkan bahwa meskipun rentang nasional relatif stabil, insiden kasus berat cenderung menunjukkan peningkatan lokal dan perlu perhatian lebih dalam deteksi dini. Sementara

itu, berdasarkan data Dinas Kesehatan Majene dari 2021-2023, tercatat sebanyak 156 ibu hamil di Kabupaten Majene mengalami preeklamsia, dengan jumlah terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Banggae 1 yang mencapai 33 ibu hamil.

Tingginya angka preeklamsia yang terjadi pada ibu hamil disebabkan karena beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya preeklamsia diantaranya yaitu usia, paritas, jarak kehamilan, status gizi, riwayat hipertensi, indeks massa tubuh (IMT), Pengetahuan dan kepatuhan ANC. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan terjadinya preeklamsia. Karena hingga saat ini kematian ibu dan janin mencapai 50% yang disebabkan karena memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang preeklamsia sedini mungkin (Aprilia, 2023).

Dampak dari preeklamsia pada janin dapat mengakibatkan berat badan lahir rendah, akibat spasms arteriol spinalis decidua menurunkan aliran darah ke plasenta, sehingga mengakibatkan gangguan fungsi pada plasenta. Kerusakan plasenta ringan dapat menyebabkan hipoksia janin, keterbatasan pertumbuhan intrauterine (IUGR), dan jika kerusakan semakin parah maka akan dapat mengakibatkan prematuritas, dismaturitas dan kematian janin dalam kandungan.

Dan dampak yang preeklamsia pada ibu hamil sendiri adalah solusio plasenta, abruption plasenta, hipofibrinogrmia, hemolisis, perdarahan otak, kerusakan pembuluh darah kapiler mata sehingga dapat mengalami kebutaan, edema paru, nekrosis hati, kerusakan jantung, sindrom HELLP, dan kelainan ginjal (Rakhmawati & Wulandari, 2021).

Salah satu cara untuk mencegah preeklamsia adalah kunjungan ANC untuk mendeteksi dini factor resiko terjadinya preeklamsia. Pemeriksaan kehamilan atau yang dikenal dengan ANC adalah pemeriksaan yang dirancang untuk memantau kesehatan fisik dan emosional wanita hingga siap melahirkan, pascapersalinan, menyusui secara eksklusif, dan memulihkan kesehatan reproduksinya secara bertahap dan alami. Namun di

wilayah kerja Puskesmas banggae 1 kabupaten majene, masih ditemukan banyak ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC sesuai dengan standar Kemenkes, sehingga risiko terjadinya preeklamsia tetap tinggi.

Dampak dari ketidakpatuhan ANC sesuai dengan jadwal, menyebabkan tidak terpantaunya berbagai komplikasi obstretri yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin sehingga dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Dengan dilakukannya pemeriksaan kehamilan secara teratur petugas kesehatan dapat melakukan tindakan pencegahan dan penanganan seperti risiko- risiko perdarahan, preeklamsia, anemia, BBLR, tetanus neonatorum, kekurangan zat besi serta terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan janin (Fatma Mutia et al., 2023).

Menurut WHO sejak tahun 2016 standar kunjungan Antenatal Care (ANC) Bagi ibu hamil adalah minimal 8 kali kunjungan: 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, dan 5 kali pada trimester III. Menurut Kementerian Kesehatan (2018), pemeriksaan ini dilakukan setidaknya 6 kali selama kehamilan: 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga. ANC bertujuan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu, memantau perkembangan kehamilan, melindungi kesehatan ibu dan janin, serta mengidentifikasi potensi masalah kehamilan Mulya (2023). ANC berperan penting dalam mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan salah satu komplikasinya adalah preeklamsia (Reni dkk., 2023).

Dari dua penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, 2023) dan (Wijayanti & Marfuah, 2019), yang membahas tentang pengetahuan dan kepatuhan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian Preeklamsia pada ibu hamil dengan hasil yang sama yaitu didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan kepatuhan ANC dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Dari kedua peneliti ini menggunakan ibu hamil trimester II dan III sebagai populasi dan sampel dalam penelitian, dan belum ada penelitian

yang mengambil ibu satu bulan pasca melahirkan sebagai sampel dalam penelitiannya. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ibu maksimal satu bulan pasca melahirkan sebagai sampel dalam penelitian. Alasan peneliti memilih sampel tersebut karena preeklamsia terjadi pada ibu hamil dimulai dari usia kehamilan lebih dari 20 minggu sampai pada ibu sudah melahirkan dalam waktu 48 jam hingga 6 minggu setelah persalinan (Mukminah et al., 2020). Dan penelitian ini belum pernah dilakukan di lokasi yang saya jadikan tempat penelitian dan belum ada penelitian dengan sampel ibu pasca melahirkan.

Berdasarkan data Puskesmas Banggae I pada tahun 2024, terdapat 13 ibu yang mengalami preeklamsia. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa ibu hamil didapatkan empat dari tujuh ibu yang tidak patuh terhadap ANC dan tiga dari tujuh ibu yang kurang mengetahui tentang preeklamsia. Berdasarkan hasil wawancara dari bidan di puskesmas Banggae I tentang edukasi yang biasa diberikan untuk ibu hamil adalah edukasi tentang makanan yang sehat dan bergizi untuk ibu dan janin, dan termasuk salah satunya adalah pemberian edukasi tentang komplikasi kehamilan seperti keracunan kehamilan atau preeklamsia.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan ANC dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Lingkungan Kerja Puskesmas Banggae 1 Kabupaten Majene”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan ANC dengan kejadian Preeklamsia pada ibu hamil di wilayah kerja Pusekemas Banggae 1 Kabupaten Majene?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk diketahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ANC dengan kejadian preeklamsia

pada ibu hamil di lingkungan kerja Puskesmas Banggae I, Kabupaten Majene.

b. Tujuan Khusus

- a) Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.
- b) Diketuainya tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap ANC.
- c) Hubungan pengetahuan dengan kejadian preeklamsia
- d) Hubungan kepatuhan dengan kejadian preeklamsia

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi responden

Dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sikap responden terhadap ANC untuk menghindari komplikasi kehamilan seperti preeklamsia selama kehamilan.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Data dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi program ANC.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar dalam proses pembelajaran, dan menjadi bahan referensi keperawatan Maternitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Lingkungan Kerja Puskesmas Banggae 1 Kabupaten Majene” maka terdapat beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ANC dengan kejadian Preeklamsia pada ibu hamil
- b. Tingkat pengetahuan ibu terhadap preeklamsia berada pada kategori baik.
- c. Tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC berada pada kategori patuh.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian preeklamsia
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dengan kejadian preeklamsia

Pengetahuan dan kepatuhan ANC merupakan faktor penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian preeklamsia dan komplikasi kehamilan lainnya, sehingga keduanya saling mendukung dalam menurunkan angka kejadian preeklamsia.

B. Saran

- a. Bagi Responden

Dihapakan dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang preeklamsia dengan mematuhi jadwal kunjungan ANC atau penyuluhan kesehatan lainnya.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan untuk lebih meningkatkan edukasi kesehatan, dan juga pemantauan kunjungan ANC untuk mendeteksi risiko preeklamsia sejak dini.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia, kemudian menggunakan metode penelitian dengan desain yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., & Soliha, E. (2023). Manajemen Pengetahuan. Cipta Media Nusantara.
- Agustina, P. M., Sukarni, D., & Amalia, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia di RSUD Martapura Okut Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1389. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2513>
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 6(2), 67–74.
- Andi Syintha Ida, & Afriani. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. 2(2).
- Anggriani, S., K, M. A., & Sugesti, R. (2023). Hubungan Pola Makan, Kualitas Tidur, Dan Kepatuhan ANC Dengan Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Toboali Bangka Selatan Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1908-1916. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.984>
- Apriani, D., & Arsita Sari, S. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Di Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2021. *JKEMS- Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 36-30. <https://doi.org/10.58794/jkems.v1i2.508>
- Aprilia, Y. E. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil. *STIKES Ngudia Husada Madura*. <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/1455/>
- Arsyi, M., Besral, B., Herdayati, M., & Phalkey, R. (2022). Layanan Perawatan Antenatal Dan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah: Perbandingan Survei Demografi Dan Kesehatan Di 4 Negara ASEAN. *Journal of Preventive*

Medicine And Public Health, 55(6), 559-567.
<https://doi.org/10.3961/jpmpmh.22.316>

Assari, G. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Diwilayah Kerja Puskesmas Air amo, Kabupaten Sijunjung.

Aulya, Y., Silawati, V., & Safitri, W. (2021). Analisis Preeklampsia Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang Tahun 2021. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 375.

Ayu, P., Sulastri, Susanti, D., & Riya, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia di RS H. Abdul Manap Kota Jambi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 4(3), 203–212.

Basyiar, A., Mamlukah, M., Iswarawanti, D. N., & Wahyuniar, L. (2021). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III Di Puskesmas Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2019. *Journal of Public Health Innovation*, 2(1), 50–60.

Berliana, B. A. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Preeklamsia Dengan Kejadian Preeklamsia Di RSUD Pindah Bandung Tahun 2024. 8.

Bismihayati, Frinaldi, A., Dewata, I., Barlian, E., & Iswandi. (2024). Koleksiku Histori Saya Menjelajahi Faktor-Faktor yang Menyebabkan Variasi dalam Cakupan Pelayanan Antenatal Care. Adab.

Daeli, I., Wardani, H. E., Tama, T. D., & Gayatri, R. W. (2023). Hubungan kunjungan anc terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil di puskesmas wagir tahun 2021-2022. *Sport Science and Health*, 5(7), 773-783.
<https://doi.org/10.17977/um062v5i72023p773-783>

Daniel, A. S., Dewi, A. S., Nurdin, H., Hamsah, M., & Husain, A. A. A. (2024).

Karakteristik Pasien Preeklamsia Di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8.

Ernawati, Hurin'in, N. M., Jayanti, K., Rochimatul, S., Suciati, S., Nurhidayati, S., & Dkk, T. R. (2023). Pelayanan Primer Pada Penyulit Obstetris Dan Komplikasi Medis. *Rena Cipta Mandiri*.

Fatma Mutia, Anti J. Hadi, & Rusdiah. (2023). Faktor Yang Berpengaruh Dengan Perilaku Pemeriksaan ANC Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), 1887-1897.

Fatriani, R. (2023). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Malahayati*, 7(2), 643-653. <https://doi.org/10.33024/jmm.v7i2.10321>

Fibrianti, E. W., Wahyuningsih, S., & Widayati, A. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada masa pandemi covid-19 di puskesmas tempursari. *Medical Journal of Al-Qodiri*, 8(1), 7-13. https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v8i1.224

Harahap, N., & Ningsih, N. S. (2022). Manfaat Suplemen Kalsium Untuk Ibu Hamil. CV Ruang Tentor.

Hidayat, A. A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas. Health Books.

Hinelo, K., Sakung, J., Gunarmi, G., & Pramana, C. (2022). Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Banggae Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* 8(4).

Idris, H. and Sari, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

- Penyelesaian Pelayanan Antenatal Di Indonesia: Analisis Data Cross-Sectional Berdasarkan Survei Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2018. *Belitung Nursing Journal*, 9(1), 79-85. <https://doi.org/10.33546/bnj.2380>
- Iis Indriyani, Lia Octavia, Desi Candra Dewi, Fajar Susanti, J., & Prodi. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Terhadap Pencegahan Preeklamsia. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8, 61–69. <https://doi.org/10.36729/jam.v8i1>
- Indrayanti, M. E., & Triyawati, L. (2023). Faktor Risiko Preeklamsia. penerbit KBM Indonesia.
- Isdairi, Anwar, H., & Sihaloho, N. T. P. (2021). Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Social Distancing Di Masa Pandemi Covid-19. SCOPINDO Media Pustaka.
- Isnawati, N., Amelia, N., & Kartika, I. I. (2024). Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 6(1). <https://doi.org/10.36780/jmcrh.v6i1.12265>
- Juliardi, B., Putri, P., Riska, F., Pattiasina, P. J., & Dedi Rismanto, Firman Saleh, Liza Husnita, Naela Khusna Faela Shufa, Tobari Tobari, Santi Rande, Maru Mary Jones Panjaitan, A. P. O. A. (2024). *Filsafat Ilmu*. CV. Gita Lentera.
- Kemenkes. (2023). Mengenal Preeklamsia. <https://rsupsoeradji.id/mengenal-preeklamsia/>
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Care. Kementerian Kesehatan RI. <https://repository.kemkes.go.id/book/147>
- Kemenkes. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Di Fasilitas Kesehatan Atau Puskesmas. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan>.

- Kusumaningtyas, Juliati, M., Dharmayani, & Gayatri, N. M. G. (2023). Studi Literatur Hubungan Faktor Resiko Usia Ibu Hamil Dengan Angka Kejadian Preeklampsia. *Calvaria Medical Journal*, 1(2), 88–106.
- Lestari, D. A., Juniarty, E., & Fitriyah, A. (2024). Hubungan Paritas Dan Obesitas Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 15(2), 88–94.
- Lestari, Y. D., Jahro, S. F., & Wulandari, D. (2023). Status gravida, tingkat pengetahuan, usia, dan kepatuhan anc terhadap kemampuan ibu hamil melakukan deteksi dini resiko preeklampsia di puskesmas sumberasih. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6(2), 104-111. <https://doi.org/10.32536/jrki.v6i2.226>
- Luthfia, N., Hermawati, D., & Rizkia, M. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terkait Dengan Deteksi Dini Preeklampsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, V(1), 106–115.
- Mardiah, A., & Indriani. (2023). Hubungan Kepatuhan Antenatal Care dengan Kejadian Preeklampsia Di Puskesmas Cakung Barat Tahun 2023. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(1), 1–8.
- Maryam, S., & Siregar, E. P. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pargarutan Tapanuli Selatan Tahun 2023. *Calory Journal : Medical Laboratory Journal*, 1(3), 48–56.
- Meliyana, E., & Irmawaty, L. (2024). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. PT. Nasya Expanding Management.
- Mulya arga, bkkbn. (2023). Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Bagi Ibu Hamil. <https://kampungkb.bkkbn.go.id>

- Mutalazimah. (2025). *Metode Penelitian Kesehatan*. Muhammadiyah University Press.
- Ningsi, A., Afriani, & Sonda, M. (2023). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. PT. Nas Media Indonesia.
- Ningsih, F. (2020). Kepatuhan Antenatal Care Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kayon Kota Palangkaraya. *Jurnal Surya Medika*, 6(1), 96–100.
- Noor, H. R. Z. Z. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi : tahun 2015*. CV Budi Utama.
- Nurfadillah Zam, Henni Kumaladewi Hengky, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Kehamilan Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(1), 59–71. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i1.377>
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *Aplikasi Uji Validasi Dan Reliabilitasi Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pratiwi, L., Nawangsari, H., Dianna, Putri, R. S. W., Putri, W. U., Zanjabila, A. R., & Febrianti, R. (2024). *Mengenal Pre Eklamsi dan Pendidikan bagi Kader dalam Sosialisasi Dukungan Sosial bagi Ibu Hamil*. CV Jejak.
- Puspita, C., Utami, R. D. P., & Putri, D. S. R. (2023). Hubungan Antara Kepatuhan Antenatal Care Terpadu Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wonosamodra. 65(1).
- Rahayu, B. (2023). Hubungan Kehamilan Ganda dengan Kejadian Preeklampsia. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(2), 98–103.

- Rahmadiani, Y., Azissah, D., & Habibi, J. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre-Eklampsia Pada Ibu Hamil Di RSUD Rupit Factors Associated with the Incidence of Pre-Eclampsia in Pregnant Women at Rupit Hospital. *Jurnal Kebidanan Manna*, 2(1), 23–34.
- Rahmawati, A., & Prasetyaningati, D. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*, 2, 23-24.
- Rakhmawati, N., & Wulandari, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pre Eklamsia pada Ibu Hamil di Puskesmas Banyuanyar Surakarta. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(01), 59–67.
- Reni, N. L. P. P., Adhiestiani, N. M. egar, Widiastini, L. P., & Ekajayanthi, P. P. N. (2023). Hubungan Kepatuhan ANC Dengan Kejadian Preeklamsia Di Ruang Ponok RSUD Sanjiwani. 35(December), 34–41.
- Rofflin, E., Andriyani, I., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variabel, dalam Penelitian Kedokteran. PT. Nasya Expanding Management.
- Saparina, T., Yanti, F., & Nangi, M. G. (2020). Buku Ajar Manajemen Data Menggunakan Aplikasi Epi Info dan SPSS. Guepedia.
- Sari, D. S. M. (2021). Hubungan Antara Kehamilan Ganda dan Paritas Terhadap Kejadian Pre Eklamsia di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih. *Cendekia Medika*, 6(1), 62–67.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2025). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Suryatini, E., Mamlukah, M., & Wahyuniar, L. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di rumah sakit umum daerah (rsud) dr. soekardjo kota tasikmalaya pada masa pandemi covid-19 tahun 2022. *Journal of Public Health Innovation*, 3(01), 1-12.

<https://doi.org/10.34305/jphi.v3i01.564>

- Syaiful, Y., & Fatmawati, L. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin*. CV. Jakad Media Publishing.
- Veni, L., & Widianti. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin. *Pengetahuan Ibu hamil*, 5(1), 255–267.
- Vonia, Aisyah, S., Dhamayanti, R., & Dewi, R. (2025). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Kehamilan Di Puskesmas Bandar Agung Musi Banyuasin. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 8.
- Wardayani, E., Sentral, A., & Sidempuan, P. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care (Anc) Terhadap Frekuensi Kunjungan Anc Di Kelurahan Silandit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 1(2), 56–63.
- Widiawati, R. and Haryani, S. (2023). Pengelolaan defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi pada ibu dengan post partum spontan dengan preeklampsia. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1(2), 91-97. <https://doi.org/10.35473/jkbs.v1i2.2350>
- Wijayanti, I. T., & Marfuah, S. (2019). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ANC terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Toroh I kabupaten Grobogan. *Proceeding of The URECOL*, 238–246. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/607>
- World Health Organization. (2025). Maternal Mortality. <https://share.google/3jnPjIRXytKiXY432>
- Ziad, S., Mahayani, I. A. M., Mulianti, R., & Setiawan, N. C. T. (2024). Hubungan Usia, Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Antenatal Care (ANC), dan Tingkat

Stress Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Praya.
MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 4(8), 3228–3249.

Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116.